

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERKAS PADA KELURAHAN PRINGSEWU BARAT

Akni Widiyastuti¹, Sulasminarti², Ummi Amiqoh³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 134 Gg. Makam Sidoharjo Pringsewu - Lampung

E-mail: id.akni.widiyastuti@gmail.com¹, lasmi@dcc.ac.id², ummiamiqohdcc@gmail.com³

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen berkas adalah sebuah gagasan atas permasalahan yang harus dijawab untuk beberapa masalah yang sering terjadi pada pelayanan masyarakat di tingkat desa. Karena dekatnya pelayanan pemerintah desa dengan masyarakat dapat memberikan indikasi bahwa data – data tentang desa dan semua atribut lainnya seperti penduduk desa adalah data yang paling real (nyata).

Pada penelitian ini, sistem dirancang dengan menggunakan metode pengembangan sistem Extreme Programming (XP), bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Tahapan yang pertama yaitu planning tahap ini peneliti melakukan perencanaan dalam memahami konsep kebutuhan sistem yang akan dibangun. Tahapan kedua design data kemudian di rancang menggunakan UML. Tahapan yang ketiga coding adalah tahap pengkodean perangkat lunak. Tahapan yang keempat testing merupakan tahap pengujian sistem agar mendapat feedback dari orang yang telah melakukan pengujian untuk menentukan sistem berjalan dengan normal atau tidak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengimplementasikan hasil penelitian tersebut kedalam rancangan Sistem Informasi Manajemen Berkas Pada Kelurahan Pringsewu Barat dimana sistem Sistem informasi manajemen berkas berbasis web ini dapat membantu proses pembuatan surat dan pemberkasan surat secara komputerisasi.

Kata Kunci : Kelurahan Pringsewu Barat, Extreme Programming (XP), PHP, MySQL, SIMAB.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan teknologi ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat yang sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan. Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data merupakan alat yang sangat tepat untuk mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, fasilitas atau sarana ini sangat diperlukan untuk menunjang dan membantu melaksanakan pengolahan data yang tepat.

Kelurahan Pringsewu Barat merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kabupaten Pringsewu, proses pengolahan berkas yang dilakukan saat ini pada Kelurahan Pringsewu Barat belum secara komputerisasi, melainkan dengan melakukan pencatatan data penduduk kedalam buku jurnal oleh karyawan lalu diarsipkan atau disimpan di kotak berkas yang telah tersedia. Sedangkan dalam pembuatan surat memang sudah menggunakan komputer, tapi itu hanya untuk pengetikan surat saja tanpa adanya format surat dari setiap surat seperti Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Usaha (SKU), Surat Keterangan Domisili (SKD) dan lain-lain.

Begitu juga ketika proses pencarian berkas surat, karyawan Kelurahan harus mencari di kotak berkas satu persatu sehingga memakan waktu yang cukup lama, sehingga proses pengarsipan dan pembuatan surat pada saat ini menimbulkan berbagai macam permasalahan yang sering terjadi seperti banyaknya dokumen yang harus diarsipkan,

persiapan yang masih tersusun tanpa aturan dari setiap judul surat dan perlunya waktu tambahan yang dibutuhkan dalam proses pencarian berkas maupun pembuatan surat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas **Sistem Informasi Manajemen Berkas Pada Kelurahan Pringsewu Barat** ini, diharapkan dapat mempermudah dalam hal manajemen dalam pembuatan dan penyimpanan berkas masyarakat, serta lebih mempermudah dan mempercepat pelayanan masyarakat desa.

1.2 Referensi

1.2.1 Sistem Informasi

Menurut Anggraeni dan Irvani (2017), Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

1.2.2 Manajemen

Menurut Mary Parker (2007) dalam Samuel Batlajery (2016), pengertian manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan kegiatan yang harus dilakukan, misalnya kegiatan perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Manajemen mengandung unsur sebagai berikut:

1. Manajemen sebagai proses/usaha/ aktifitas.
2. Manajemen sebagai seni.
3. Manajemen terdiri dari individu-individu/orang-orang yang melakukan aktivitas.

1.2.3 Berkas

Menurut Louis Gottschalk (1986:38) Berkas atau dengan kata lain Dokumen, merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis.

Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi. Dokumen dalam arti luas merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber jenis apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

1.2.4 Kelurahan Pringsewu Barat

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Pringsewu Barat merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia. Kecamatan Pringsewu sendiri memiliki lima (5) kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Fajaresuk, Kelurahan Pringsewu Barat, Kelurahan Pringsewu Selatan, Kelurahan Pringsewu Timur, dan Kelurahan Pringsewu Utara. Dan terdiri dari Sepuluh (10) Pekon yaitu : Bumiayu, Bumiaram, Fajar Agung, Fajar Agung Barat, Magakarya, Podomoro, Podosari, Rejo Sari, Sidoharjo, dan Waluyoajati.

1.3 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Pratama (2017:93), "Extreme Programming (XP) adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel". Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode extreme programming (XP) merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang ringan dan termasuk salah satu metode agile. Extreme

Programming (XP) lebih cenderung menggunakan pendekatan berorientasi objek dan sasaran dari metode ini adalah tim yang dibentuk dalam skala kecil sampai medium. Sehingga metode

extreme programming (XP) lebih mengedepankan proses pengembangan yang lebih responsive terhadap kebutuhan. Berikut adalah tahapan dalam XP yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan perencanaan dimulai dengan mendengarkan kegiatan pengumpulan kebutuhan yang memungkinkan anggota teknis tim XP untuk memahami konteks bisnis perangkat lunak dan untuk mendapatkan perkiraan yang luas untuk luaran yang dibutuhkan dan fitur serta fungsionalitas utama. Mendengarkan mengarah pada penciptaan serangkaian "stories" yang menggambarkan luaran, fitur, dan fungsionalitas yang diperlukan untuk perangkat lunak yang akan dibangun.

2. Desain (Design)

Desain XP dengan ketat mengikuti prinsip KIS (Keep It Simple). Desain yang sederhana selalu lebih disukai daripada representasi yang lebih kompleks. Desain XP mendorong penggunaan kartu CRC sebagai mekanisme yang efektif untuk berpikir tentang perangkat lunak dalam konteks orientasi objek. Kartu CRC (class-responsibility-collaborator) mengidentifikasi dan mengatur kelas berorientasi objek yang relevan dengan software increment saat ini. Kartu CRC adalah satu-satunya work product desain yang diproduksi sebagai bagian dari proses XP.

3. Pengkodean (Coding)

Konsep kunci selama aktivitas pengkodean (dan salah satu aspek XP yang paling banyak dibicarakan) adalah pemrograman berpasangan (pair programming). XP merekomendasikan agar dua orang bekerja bersama di satu komputer untuk membuat kode sebuah stories. Ini memberikan mekanisme untuk pemecahan masalah waktu-nyata (dua kepala seringnya lebih baik dari satu) dan jaminan kualitas waktu nyata (kode ditinjau saat dibuat).

4. Pengujian (Testing)

Pembuatan pengujian unit sebelum pengkodean adalah elemen kunci dari pendekatan XP. Pengujian unit yang dibuat harus diimplementasikan menggunakan kerangka kerja yang memungkinkan mereka untuk diotomatisasi (karenanya, mereka dapat dieksekusi dengan mudah dan berulang kali). Ini mendorong strategi pengujian regresi setiap kali kode diubah. Ketika pengujian unit individual diorganisasikan ke dalam "universal testing suite".

1.4 Usability Testing

Usability test adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah software sudah sesuai dengan persyaratan dari pengguna. Umumnya usability test mengevaluasi persyaratan fungsional

program dan kualitas dari user interface. User berinteraksi dengan sistem untuk menentukan apakah fungsi telah seperti yang diharapkan dan apakah user interface membuat sistem dapat mudah digunakan. Pengujian ini sering dilakukan untuk mendapatkan feedback yang cepat dalam meningkatkan interface dan mengkoreksi kesalahan dalam komponen perangkat lunak.

1.5 Alat Pengembangan Sistem

A. Unified Modeling Language (UML)

Menurut Hend (2006:5) Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa yang telah menjadi standard untuk visualisasi, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan artefak suatu sistem perangkat lunak.

1) Use Case Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:155) berpendapat use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat, use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

2) Class Diagram

Menurut Sri Mulyani (2016 : 247) mendefinisikan Class Diagram adalah diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antara masing-masing kelas.

3) Activity Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:161) diagram aktivitas atau activity diagram adalah menggambarkan aliran kerja atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor.

4) Sequence Diagram

Menurut Mulyani (2016:251) menjelaskan bahwa “Sequence Diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antar objek. Sequence diagram secara khusus menjabarkan behavior sebuah skenario tunggal. Diagram tersebut menunjukkan sejumlah objek contoh dan pesan-pesan yang melewati objek ini dalam sebuah use case”.

B. XAMPP

Xampp adalah sebuah paket perangkat lunak (software) komputer yang sistem penamaannya diambil dari akronim kata Apache, MySQL (dulu)/MariaDB (sekarang), PHP, dan Perl. Program aplikasi XAMPP berfungsi sebagai server lokal untuk mengampu berbagai jenis data website yang sedang dalam proses pengembangan. Dalam

prakteknya, XAMPP bisa digunakan untuk menguji kinerja fitur atau pun menampilkan konten yang ada didalam website kepada orang lain tanpa harus terkoneksi dengan internet, atau istilahnya website offline.

1) Apache

Apache adalah software web server gratis dan open source yang memungkinkan user mengupload website di internet. Server ini telah menjadi platform bagi 33% website di seluruh dunia, dengan nama resmi Apache HTTP Server. Apache merupakan salah satu web server tertua dan terbaik, dirilis untuk kali pertama pada tahun 1995, serta dikelola dan dikembangkan oleh Apache Software Foundation.

2) PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman yang sering disisipkan ke dalam HTML (Hypertext Markup Language). PHP sendiri berasal dari kata Hypertext Preprocessor. Sejarah PHP pada awalnya merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web.

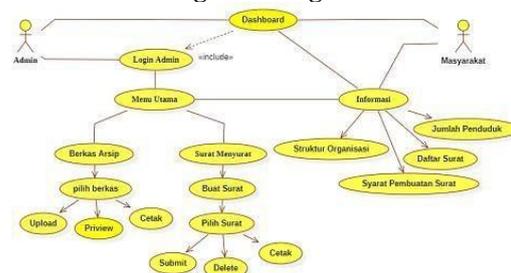
3) MySQL

MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server. Website tentu saja membutuhkan databse server untuk menampung berbagai macam informasi. Berbagai macam data dibutuhkan oleh website seperti username, password, font, URL, dan sejenisnya. MySQL adalah salah satu sistem manajemen database yang biasa digunakan untuk mengelola data tersebut.

2. PEMBAHASAN

2.1 Perancangan Sistem

2.1.1 Use Case Diagram Yang Diusulkan



Gambar 2.1 Use Case Diagram Yang Diusulkan

Penjelasan mengenai use case diagram yang dibangun akan dideskripsikan melalui tabel berikut:

Table 2.1 Deskripsi Use Case Login

No	Use case	Deskripsi
1	Dashboard	Dashboard menampilkan halaman utama sistem informasi manajemen berkas.
2	Login Admin	Admin/Karyawan, harus terhubung dengan internet untuk dapat mengakses Sistem, dan kegiatan ini merupakan pemberian hak akses kepada admin.
3	Informasi	Menu utama menampilkan halaman jumlah penduduk, daftar surat, persyaratan pembuatan setiap surat dan menampilkan struktur organisasi Kelurahan.
4	Menu Utama	Menu utama menampilkan halaman surat menyurat dan berkas arsip.
5	Surat Menyurat	Merupakan proses dimana admin dapat input, hapus dan cetak surat yang ada pada halaman buat surat.
6	Berkas Arsip	Merupakan proses pencarian berkas, upload dan cetak berkas yang akan atau telah diarsipkan.
7	Keluar	Merupakan proses dimana admin telah selesai dan keluar dari sistem.

2.1.2 Activity Diagram Yang Diusulkan

1) Activity Diagram Informasi

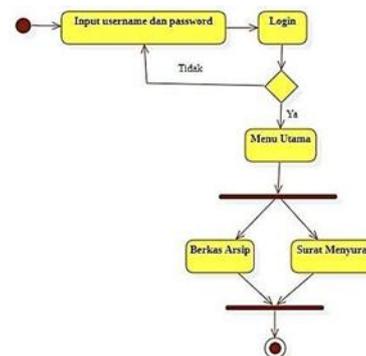
Berdasarkan diagram tersebut halaman ini menampilkan informasi tentang jumlah penduduk, daftar surat, persyaratan dalam setiap pembuatan surat dan menampilkan struktur organisasi yang ada pada Kelurahan Pringsewu Barat.



Gambar 2.2 Activity Diagram Informasi

2) Activity Diagram Login Admin

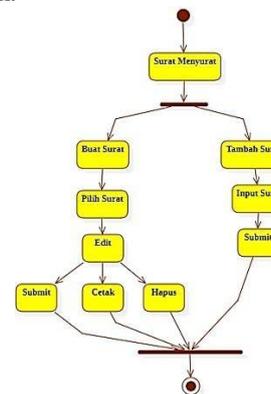
Berdasarkan diagram tersebut, bila admin ingin menggunakan sistem informasi ini, maka admin harus melalui form login dengan memasukkan username dan password. Kemudian akan dicek oleh sistem bila data benar sistem menampilkan halaman utama admin yang berisi berkas arsip dan surat menyurat. Namun bila username dan password salah, maka sistem akan menampilkan form login awal dan pengguna dapat menginputkan username dan password yang benar



Gambar 2.3 Activity Diagram Login Admin

3) Activity Diagram Surat Menyurat

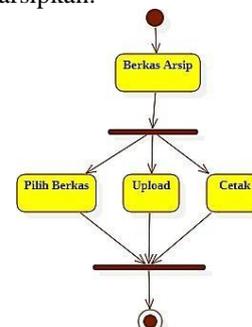
Berdasarkan diagram surat menyurat tersebut sistem menampilkan buat surat dan tambah surat. Pada halaman buat surat admin dapat menginput isi surat beserta identitas penduduk yang ingin membuat surat dan alasan keterangan pembuatan surat, kemudian admin dapat memilih cetak untuk menampilkan surat untuk disimpan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy. Pada halaman tambah surat admin dapat menambahkan surat baru yang ingin dicetak.



Gambar 2.4 Activity Diagram Surat Menyurat

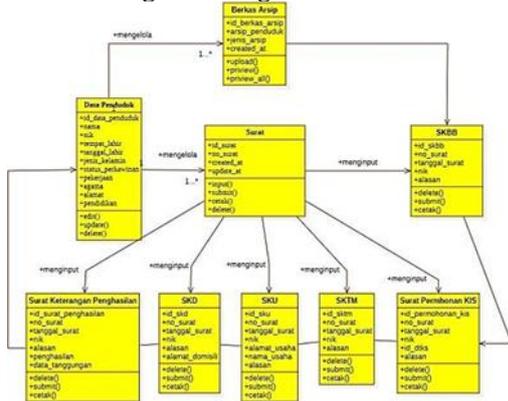
4) Activity Diagram Berkas Arsip

Berdasarkan diagram tersebut halaman berkas arsip merupakan proses upload yang bertujuan untuk mengarsipkan berkas dalam bentuk softcopy dan juga dapat digunakan untuk mencetak berkas yang telah diarsipkan.

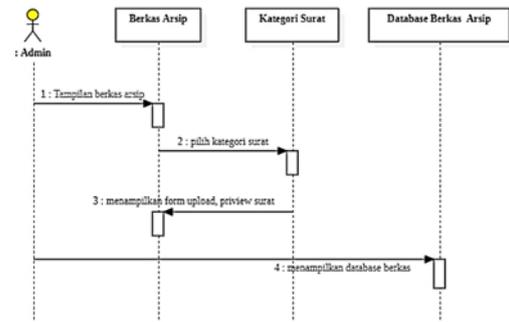


Gambar 2.5 Activity Diagram Berkas Arsip

2.1.3 Class Diagram Yang Diusulkan



Gambar 2.6 Class Diagram Yang Diusulkan

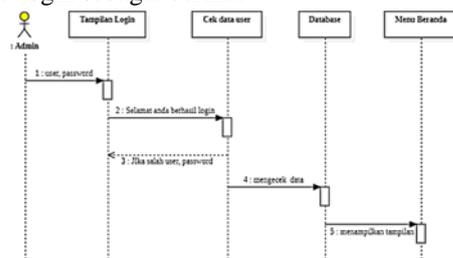


Gambar 2.9 Sequence Diagram Berkas Arsip

2.1.4 Sequence Diagram

1) Sequence Diagram Login

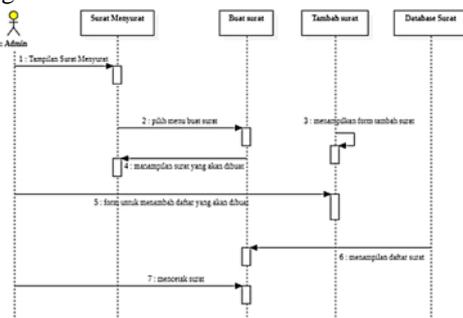
Ketika admin login, admin harus mengisi username dan password untuk bisa masuk kedalam menu beranda di sistem. Username dan password harus sesuai dengan database pengguna, gambaran menu login sebagai berikut :



Gambar 2.7 Sequence Diagram Login

2) Sequence Diagram Surat Menyurat

Apabila admin ingin membuat surat menuju menu surat menyurat, pilih buat surat lalu buat surat dengan menginput data penduduk kemudian akan disimpan pada database surat. Gambaran sequence diagram surat menyurat sebagai berikut :



Gambar 2.8 Sequence Diagram Surat Menyurat

3) Sequence Diagram Berkas Arsip

Apabila admin ingin mengarsipkan surat admin menuju menu berkas arsip lalu pilih kategori surat yang akan diarsipkan, kemudian pilih upload untuk menyimpan file ke sistem dan pilih preview untuk melihat hasil arsipan. Gambaran sequence diagram berkas arsip sebagai berikut :

2.1.5 Rancangan Tabel Pada Sistem

1) Tabel Surat

Nama Tabel : surat
Primary Key : nama_surat
Tabel 2.2 Tabel Surat

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_surat	Int	50	Id Surat
2	nama_surat	Vachar	50	Nama Surat
3	created_at	timestamp	-	Waktu Pembuatan
4	update_at	timestamp	-	Waktu Pembaruan

2) Tabel SKBB

Nama Tabel : skbb
Primary Key : id_skbb
Tabel 2.3 Tabel SKBB

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_skbb	Int	11	Id Surat
2	no_surat	Int	4	No Surat
3	tanggal_surat	Date	8	Tanggal Surat
4	alasan	Vachar	128	Alasan
5	NIK	Int	16	NIK

3) Tabel SKTM

Nama Tabel : sktm
Primary Key : id_sktm
Tabel 2.4 Tabel SKTM

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_sktm	Int	11	Id Surat
2	no_surat	Int	4	No Surat
3	tanggal_surat	Date	8	Tanggal Surat
4	alasan	Vachar	128	alasan
5	NIK	Int	16	NIK

4) Tabel SKD

Nama Tabel : skd
Primary Key : id_skd
Tabel 2.5 Tabel SKD

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_skd	Int	11	Id Surat
2	no_surat	Int	4	No Surat
3	tanggal_surat	Date	8	Tanggal Surat
4	alasan	Vachar	128	Nama
5	NIK	Int	16	NIK
6	alamat domisili	Vachar	128	Alamat Domisili

1) Tabel Data Penduduk

Nama Tabel : data penduduk

Primary Key : nik

Tabel 2.6 Tabel Data Penduduk

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_data_penduduk	Int	11	Id Data Penduduk
2	nama	Vachar	4	Nama Data Penduduk
3	NIK	Int	8	NIK
4	tempat_lahir	Vachar	128	Tempat Lahir
5	tanggal_lahir	Date	2	Tanggal Lahir
6	jenis_kelamin	Enum	-	Jenis Kelamin
7	status_perkawinan	Vachar	20	Status Perkawinan
8	pekerjaan	Vachar	50	Pekerjaan
9	agama	Vachar	20	Agama
10	alamat	Vachar	20	Alamat
11	pendidikan	Vachar	20	Pendidikan

5) Tabel Berkas Arsip

Nama Tabel : berkas_arsip

Primary Key : id_berkas_arsip

Tabel 2.7 Tabel Berkas Arsip

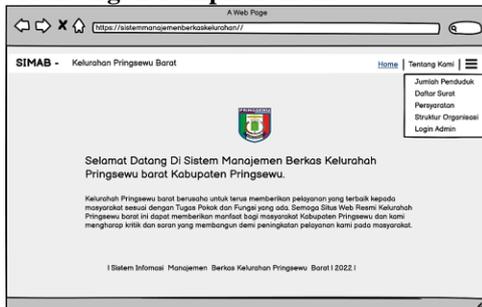
No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_berkas_arsip	Int	11	Id Berkas Arsip
2	nama_berkas	Vachar	20	Nama Berkas
3	created_at	timestamp	-	Waktu Pengarsipan

2.1.6 Rancangan Sistem Aplikasi

Perancangan sistem merupakan tahap awal dalam perkembangan suatu produk / program, yang melalui penulisan proses, aliran proses dan hubungan antar data. Tujuan perancangan sistem ini untuk mempermudah pengguna dalam menyampaikan informasi, pembuatan surat dan pengarsipan surat secara cepat dan akurat.

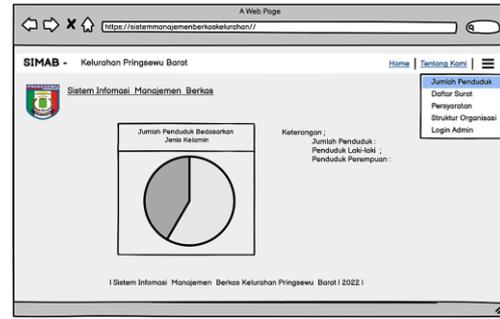
Perancangan proses dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Berkas Pada Kelurahan Pringsewu Barat berbasis web yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Rancangan Tampilan Home



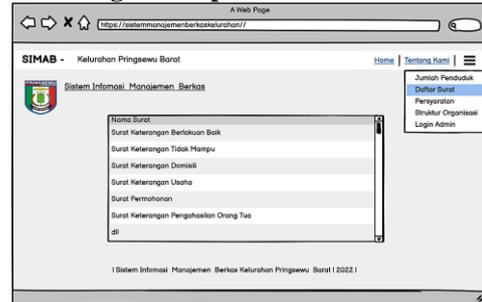
Gambar 2.10 Rancangan Tampilan Home

2) Rancangan Tampilan Informasi Jumlah Penduduk



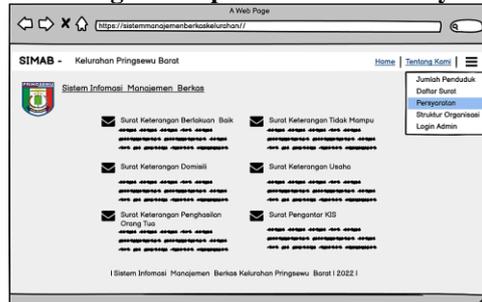
Gambar 2.11 Rancangan Tampilan Informasi Jumlah Penduduk

3) Rancangan Tampilan Informasi Daftar Surat



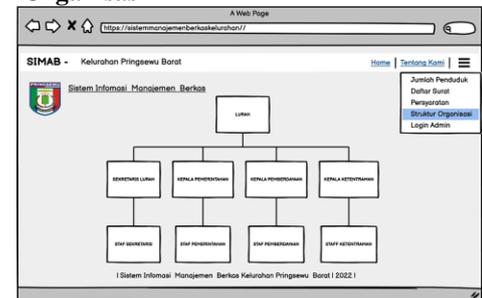
Gambar 2.12 Rancangan Tampilan Informasi Daftar Surat

4) Rancangan Tampilan Informasi Persyaratan



Gambar 2.13 Rancangan Tampilan Informasi Persyaratan

5) Rancangan Tampilan Informasi Struktur Organisasi



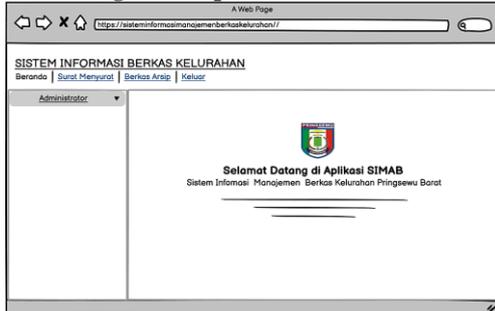
Gambar 2.14 Rancangan Tampilan Informasi Struktur Organisasi

6) Rancangan Tampilan Login Admin



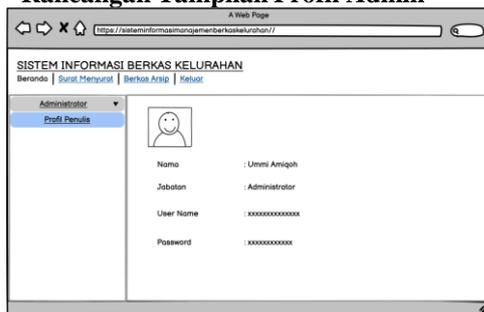
Gambar 2.15 Rancangan Tampilan Login Admin

7) Rancangan Tampilan Menu Utama Admin



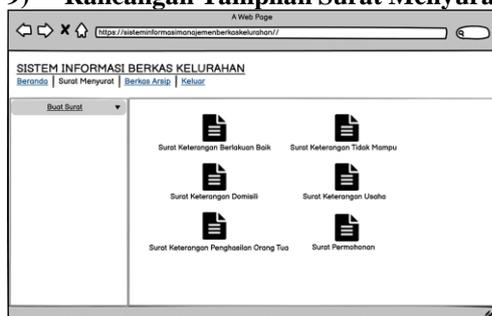
Gambar 2.16 Rancangan Tampilan Menu Utama

8) Rancangan Tampilan Profil Admin



Gambar 2.17 Rancangan Tampilan Profil Admin

9) Rancangan Tampilan Surat Menyurat



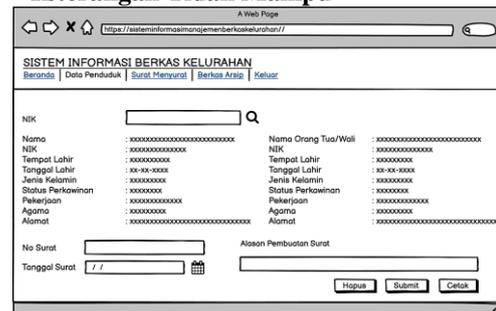
Gambar 2.18 Rancangan Tampilan Surat Menyurat

10) Rancangan Tampilan Input Surat Berkelakuan Baik



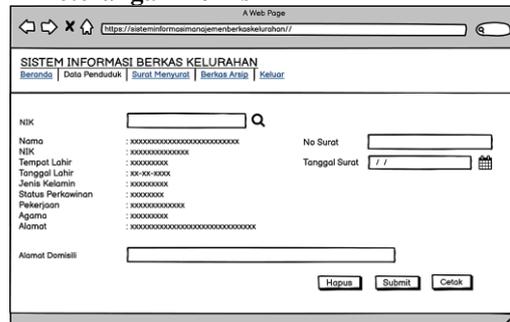
Gambar 2.19 Rancangan Tampilan Input Surat Berkelakuan Baik

11) Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Tidak Mampu



Gambar 2.20 Rancangan Input Surat Keterangan Tidak Mampu

12) Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Domisili



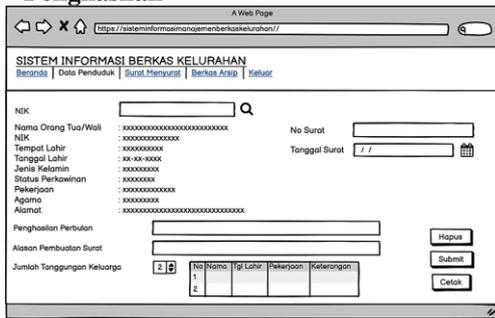
Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Domisili

13) Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Usaha



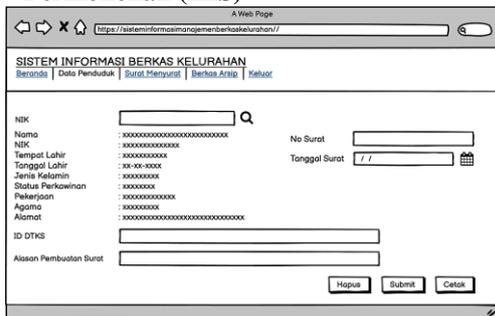
Gambar 2.22 Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Usaha

14) Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Penghasilan



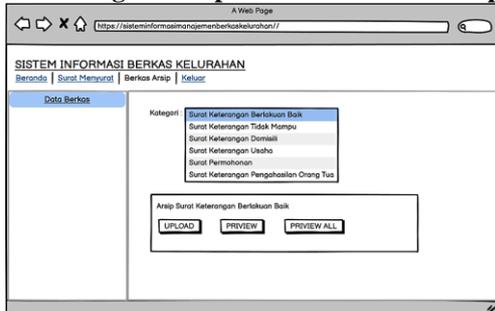
Gambar 2.23 Rancangan Tampilan Input Surat Keterangan Penghasilan

15) Rancangan Tampilan Input Surat Permohonan (KIS)



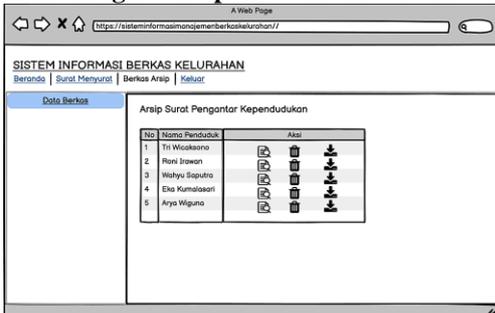
Gambar 2.24 Rancangan Tampilan Input Surat Permohonan (KIS)

16) Rancangan Tampilan Menu Berkas Arsip



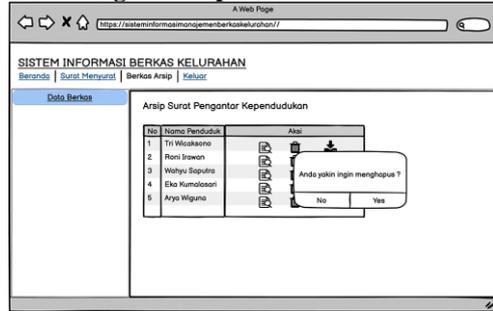
Gambar 2.25 Rancangan Tampilan Menu Berkas Arsip

17) Rancangan Tampilan Preview Berkas Arsip



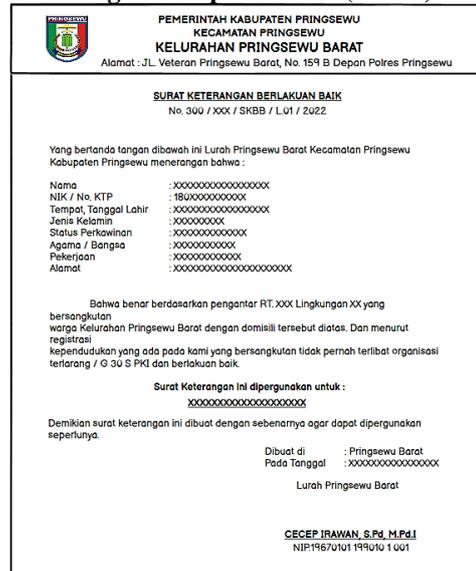
Gambar 2.26 Rancangan Tampilan Preview Berkas Arsip

18) Rancangan Tampilan Delete Berkas Arsip



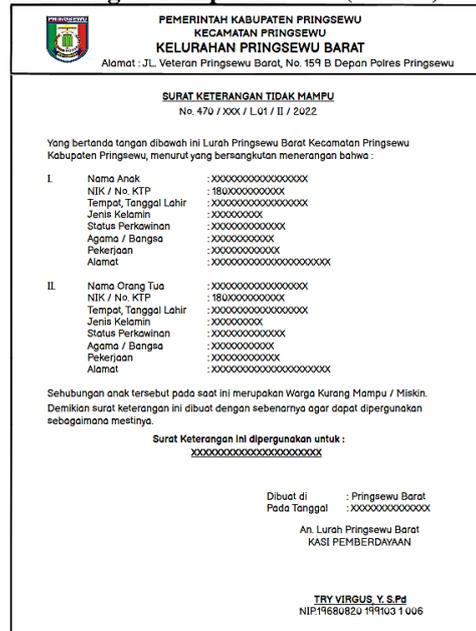
Gambar 2.27 Rancangan Tampilan Delete Berkas Arsip

19) Rancangan Tampilan Surat (SKBB)



Gambar 2.28 Rancangan Tampilan Surat (SKBB)

20) Rancangan Tampilan Surat (SKTM)



Gambar 2.29 Rancangan Tampilan Surat (SKTM)

21) Rancangan Tampilan Surat (SKD)

**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
KECAMATAN PRINGSEWU
KELURAHAN PRINGSEWU BARAT**
Alamat : JL. Veteran Pringsewu Barat, No. 159 B Depan Palres Pringsewu

SURAT KETERANGAN DOMISILI
No. 470/XXX / DOM / L / 01 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, menurut yang bersangkutan menerangkan bahwa :

Nama : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIK / No. KTP : 18U0000000000000
Tempat, Tanggal Lahir : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Jenis Kelamin : :XXXXXXXXXXXX
Status Perkawinan : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Agama / Bangsa : :XXXXXXXXXXXX
Pekerjaan : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Alamat : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Alamat Domisil : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Sehubungan anak tersebut pada saat ini merupakan Warga Kurang Mampu / Miskin. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan

Surat Keterangan ini dipergunakan untuk :
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Dibuat di : Pringsewu Barat
Pada Tanggal : :XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

An. Lurah Pringsewu Barat
KASI PEMBERDAYAAN

TRY VIRGUS, Y.S.Pd
NIP.196808201991031006

Gambar 2.30 Rancangan Tampilan Surat (SKD)

22) Rancangan Tampilan Prview Surat Hasil Scan

**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
KECAMATAN PRINGSEWU
KELURAHAN PRINGSEWU BARAT**
Alamat : JL. Veteran Pringsewu Barat, No. 159 B Depan Palres Pringsewu

SURAT KETERANGAN BERLAKUAN BAIK
No. 300 /115 / SKBB / L / 01 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu menerangkan bahwa :

Nama : Aji Pangestu
NIK / No. KTP : 18U11221876145243
Tempat, Tanggal Lahir : Pringsewu, 21 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama / Bangsa : Islam
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : JL. KH Gholib Pringsewu Utara

Bahwa benar berdasarkan pengantar RT. 003 Lingkungan IV yang bersangkutan warga Kelurahan Pringsewu Barat dengan domisili tersebut diatas. Dan menurut registrasi kependudukan yang ada pada kami yang bersangkutan tidak pernah terlibat organisasi terlarang / G.SU S PKI dan bertukar baik.

Surat Keterangan ini dipergunakan untuk :
PERSYARATAN MELAMAR PEKERJAAN

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pringsewu Barat
Pada Tanggal : 26 Maret 2022

CHEP HAWAN, S.Pd, M.Pd.I
NIP.19670111991011001

Gambar 2.30 Rancangan Tampilan Surat Permohonan (KIS)

2.1.7 Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari perancangan sampai dengan implementasi sistem informasi manajemen berkas ini, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi manajemen berkas berbasis web dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
- 2) Sistem informasi manajemen berkas berbasis web ini memberikan kemudahan bagi admin atau pegawai kelurahan dalam melakukan

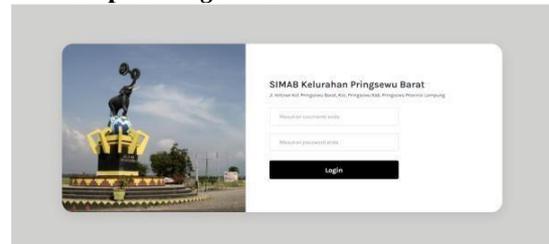
pengolahan data penduduk dan pengolahan berkas maupun arsip surat dengan cepat dan akurat, meningkatkan tingkat validitas data, meminimalisir penggandaan atau bahkan kehilangan dan kerusakan berkas, serta memudahkan dalam melakukan proses pencarian data.

a. Tampilan Website 1. Tampilan Menu Utama



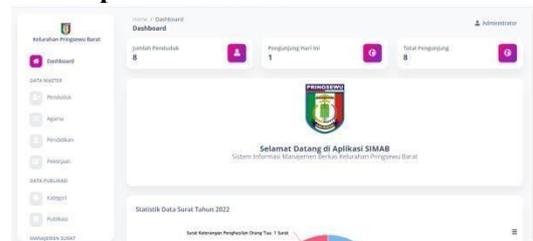
Gambar 3.1 Menu Utama

2. Tampilan Login Admin



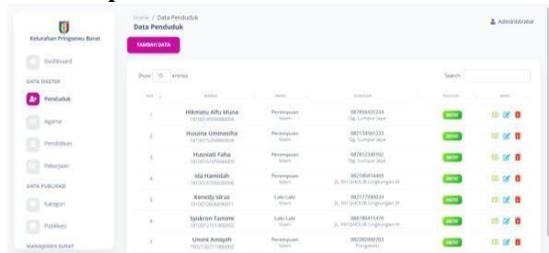
Gambar 3.2 Login Admin

3. Tampilan Dashboard



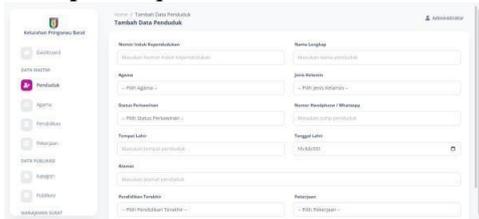
Gambar 3.3 Tampilan Dashboard

4. Tampilan Daftar Penduduk



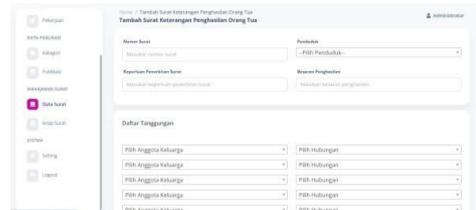
Gambar 3.4 Daftar Penduduk

5. Tampilan *Input* Penduduk



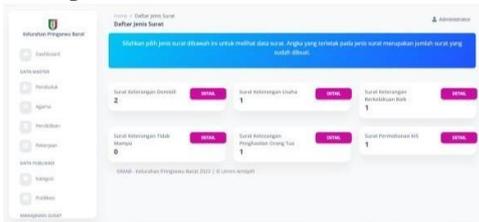
Gambar 3.5 Tampilan Menu Input Data Penduduk

11. Tampilan Buat Surat Penghasilan Orang Tua



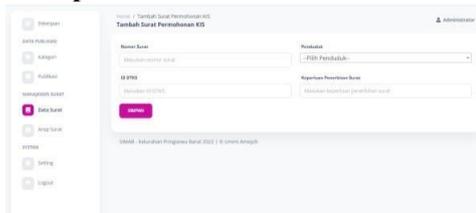
Gambar 3.11 Tampilan Buat Surat Penghasilan Orang Tua

6. Tampilan Daftar Surat



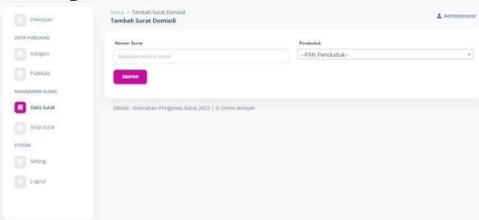
Gambar 3.6 Tampilan Daftar Surat

12. Tampilan Buat Surat KIS



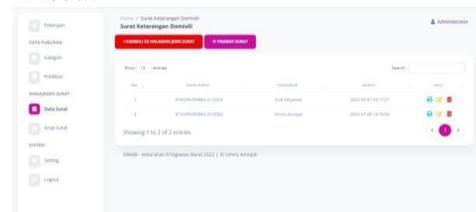
Gambar 3.12 Tampilan Buat Surat KIS

7. Tampilan Buat Surat Domisili



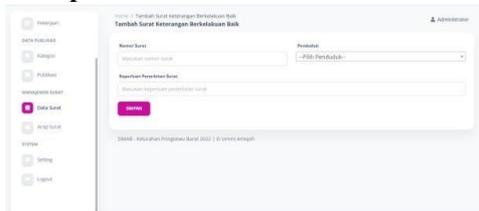
Gambar 3.7 Tampilan Buat Surat Domisili

13. Tampilan Laporan Surat Yang Sudah Dibuat



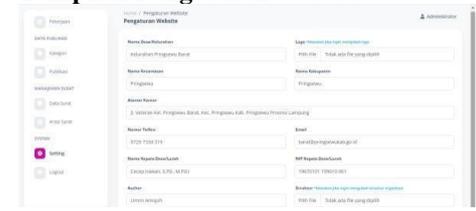
Gambar 3.13 Tampilan Surat Yang Telah Dibuat

8. Tampilan Buat Surat Berkelakuan Baik



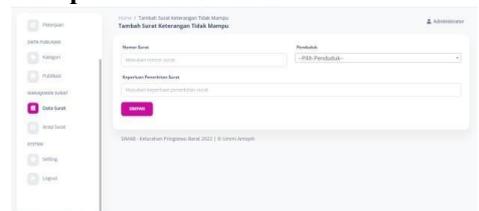
Gambar 3.8 Tampilan Buat Surat Berkelakuan Baik

14. Tampilan Pengaturan *Website*



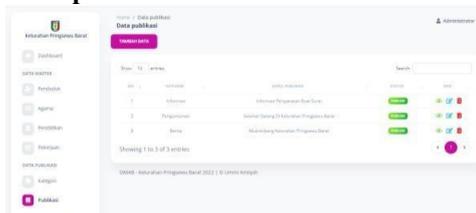
Gambar 3.14 Tampilan Pengaturan *Website*

9. Tampilan Buat Surat SKTM



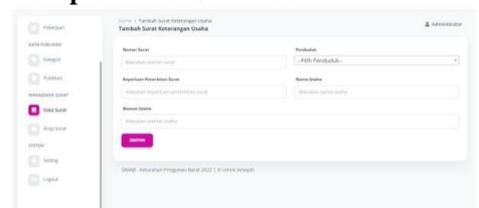
Gambar 3.9 Tampilan Surat Keterangan Tidak Mampu

15. Tampilan Data Publikasi



Gambar 3.15 Tampilan Data Publikasi

10. Tampilan Buat Surat Usaha

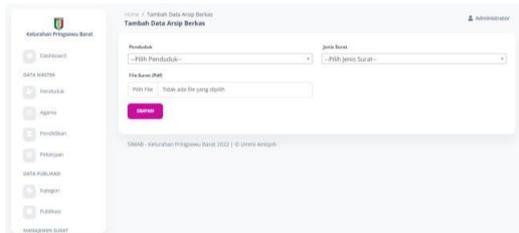


Gambar 3.10 Tampilan Surat Usaha

16. Tampilan Arsip Surat



Gambar 3.16 Tampilan Arsip Surat



Gambar 3.17 Tampilan Upload Arsip Surat

17. Tampilan Cetak Surat



Gambar 3.18 Tampilan Cetak Surat

2.2 Pembahasan Penelitian

Sistem informasi manajemen berkas berbasis web ini dapat berjalan secara daring, namun dalam pelaksanaannya, masyarakat tetap harus datang ke kelurahan untuk melakukan proses pembuatan surat secara langsung atau pengajuan pembuatan surat.

Dengan adanya sistem ini sangat membantu dalam mengelola data penduduk, pembuatan surat maupun pengarsipan surat secara efektif, efisien, modern dan cepat.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen berkas berbasis web ini dapat membantu proses pembuatan surat dan pemberkasan surat secara komputerisasi.
2. Sistem ini juga membantu karyawan kelurahan dalam pengolahan data penduduk sehingga mempermudah dalam pencarian data.
3. Sistem ini bisa menampilkan laporan surat yang telah dibuat dan surat yang telah diarsipkan tiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angraeni, E. Y. dan Irviani, R., 2017, *Pengantar Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Irsan Aulia Rahmatullah., 2019, Fungsi dan Komponen Sistem Informasi, *Sistem Informasi Pelayanan Desa*, Ketapang.
- [3] Batlajery Samuel. 2016. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*. Vol VII.

- [4] Louis R. Gottschalk, 1986:38, *Pengertian Dokumen Menurut Para Ahli*, R U S, 2020, Jakarta
- [5] Pratama I, A, 2007:93, *Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP)*, Informatika, Bandung.
- [6] Hend. (2006). *Pengertian Unified Modeling Language (UML)*. Dipetik Oktober 05, 2015,
- [7] Aulia Ramadhini, 2020, *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berkas*, Universitas Bina Sarana Informatika, Sukabumi.
- [8] Agustina, S, (2018) *Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web*. *Jurnal mantik Penusa*, Volume 2.